



# Angka DBD Hampir Dua Kali Lipat

Dari 92 Menjadi 172 Kasus, Kota Paling Rendah di DIJ

**JOGJA, Radar Jogja** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat kenaikan kasus demam berdarah dengue (DBD). Total temuan DBD sebanyak 172 kasus sepanjang 2022. Hampir lipat dua kali dari temuan pada 2021 yang jumlahnya 92 kasus.

Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja dr Lana Unwanah membenarkan terjadinya lonjakan kasus DBD di Kota Pelajar. "Kasus tahun 2022 ada 172 temuan

dengan dua kasus meninggal," ujarnya saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (11/1).

Lana menyatakan, temuan pada 2022 meningkat daripada catatan tahun sebelumnya. Pada 2021, temuan DBD ada sebanyak 92 kasus dengan satu pasien meninggal.

Lana tidak membeberkan langkah yang ditempuh Pemkot Jogja melalui dinasnya dalam menangani DBD. Dia hanya mengatakan, kenaikan kasus DBD terjadi di seluruh kawasan Indonesia. "Di Provinsi DIJ, Kota Jogja paling rendah kasusnya," lontarnya.

Selanjutnya Lana mengimbau masyarakat untuk terus melakukan

gerakan satu rumah satu jumatik/pemantau jentik. Dia juga meminta masyarakat mewaspadaai gejala-gejala DBD yang dirasakan. Semisal demam tinggi, pusing, nyeri otot/sendi, nyeri kepala, mual, muntah, dan mimisan.

"Waspada setiap ada gejala mengarah DBD dan leptospirosis. Segera ke fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) puskesmas, klinik, atau RS," tandasnya.

Ia juga memperingatkan agar masyarakat mewaspadaai penyakit lainnya akibat musim penghujan, yaitu leptospirosis. "Musim hujan memicu banyak tikus, waspada genangan air dan banjir. Minimalkan sampah," pesannya. **(fat/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005